Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel fundamental (ROA, ROE, EPS, dan PER) baik secara simultan maupun secara parsial terhadap harga saham. Tipe penelitian ini adalah Eksplanatif yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara variabel ROA, ROE, EPS, dan PER secara simultan maupun parsial terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah 21 Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Nonprobability Sampling dan metode yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan jumlah sampel 14 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan F-test untuk menguji pengaruh secara simultan dan t-test untuk menguji pengaruh secara parsial.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diperoleh kesimpulan yaitu ke empat variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan secara parsial diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh secara signifikan antara Return On Asset (ROA) terhadap harga saham, tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Return On Equity (ROE) terhadap harga saham, terdapat pengaruh secara signifikan antara Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham, tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham.

Penulis menyarankan agar investor yang akan berinvestasi pada perusahaan pertambangan sebaiknya memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan khususnya dilihat dari tingkat Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS), dikarenakan secara signifikan kedua variabel ini terbukti mempengaruhi harga saham perusahaan. Dan bagi perusahaan untuk meningkatkan harga saham hendaknya memperhatikan faktor fundamental perusahaan dan mampu memberikan kinerja keuangan yang lebih baik di masa yang akan datang. Bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih lama dan sampel penelitian yang lebih banyak sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.